

## **BAB III**

### **ANALISA SISTEM BERJALAN**

#### **3.1. Umum**

Klinik Miracle bertempat di Kawasan Industri Kota Bukit indah City Komplek Aneka Jasa Blok A2 No. 9-10, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Jumlah Karyawan pada Klinik Miracle yaitu 36 Karyawan.

Visi Klinik Miracle memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat secara benar, bermutu dan profesional dengan penuh kekeluargaan oleh dokter umum maupun dokter gigi.

Misi Klinik Miracle memberikan pelayanan yang aman, bermutu dengan mengutamakan kepentingan terbaik pasien sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan SPO. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan standar kemampuan pelayanannya tanpa meminta uang muka terlebih dahulu. Memperoleh persetujuan atas tindakan yang akan dilakukan, menyelenggarakan rekam medis dan melaksanakan sistem rujukan.

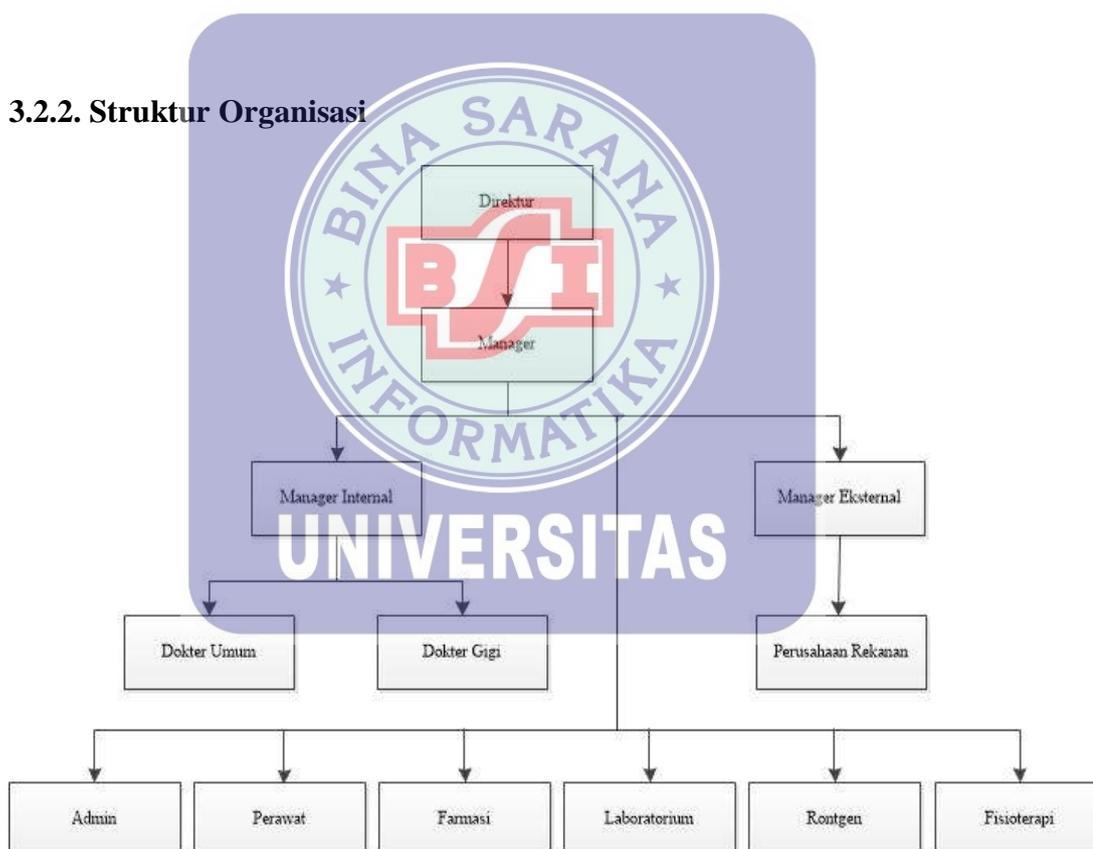
#### **3.2. Tinjauan Perusahaan**

Berdasarkan dari tinjauan perusahaan penulis menguraikannya dalam dua kriteria, yaitu:

### 3.2.1. Sejarah Perusahaan

Klinik Miracle didirikan oleh Dr. Chrisjono pada tanggal 1 Oktober 1995 yang sampai saat ini bekerja dalam bidang jasa pelayanan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan yang berperan dalam penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas, juga dalam pengembangan sumber daya manusia. Maka dalam hal tersebut Klinik Miracle di Bukit Indah City Purwakarta berupaya meningkatkan tujuan tersebut secara baik dan kompeten agar tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal.

### 3.2.2. Struktur Organisasi



Sumber : Klinik Miracle (2018)

**Gambar III.1**  
**Struktur Organisasi**

### Fungsi Organisasi:

#### 1. Direktur

Penanggung jawab tertinggi dalam perusahaan, yang mempunyai tugas mengawasi organisasi, menetapkan kebijaksanaan dan menyetujui rencana kerja.

#### 2. Manager Internal

Berkewenangan mengatur organisasi perusahaan dan mengurus aspek yang berkaitan dengan pengurusan karyawan.

#### 3. Manager Eksternal

Berkewenangan mengurus kerjasama antar perusahaan perusahaan dan juga sebagai marketing klinik.

#### 4. Dokter Umum

Bertugas memeriksa pasien umum dan juga UGD

#### 5. Dokter Gigi

Bertugas memeriksa pasien yang berhubungan dengan gigi.

#### 6. Perawat

Memberikan pelayanan dengan membantu dokter dalam pemeriksaan pasien.

#### 7. Laboratorium

Memeriksa pasien dari sudut ilmiah yang pengecekan langsung dari darah ataupun urine.

#### 8. Radiologi

Memeriksa bagian tubuh manusia dengan menggunakan pancaran atau radiasi gelombang.

#### 9. Fisioterpi



Mengembalikan fungsi tubuh setelah terkena penyakit atau cedera dengan cara penyinaran sinar.

10. Admin

Mendaftarkan pasien dan juga memasukan rekam medis.

11. Farmasi

Memberikan obat dan transaksi uang.

### 3.3. Prosedur Sistem Berjalan

#### 1. Prosedur Pengecekan dan Pemesanan Obat

Setiap hari senin petugas farmasi melihat gudang obat dan mencatat obat yang mendekati batas minimum di kertas pemesanan obat, kemudian diketikan di microsoft excel dan dikirim melalui email ke gudang obat pusat Klinik Miracle.

#### 2. Prosedur Pengiriman dan Penerimaan Obat

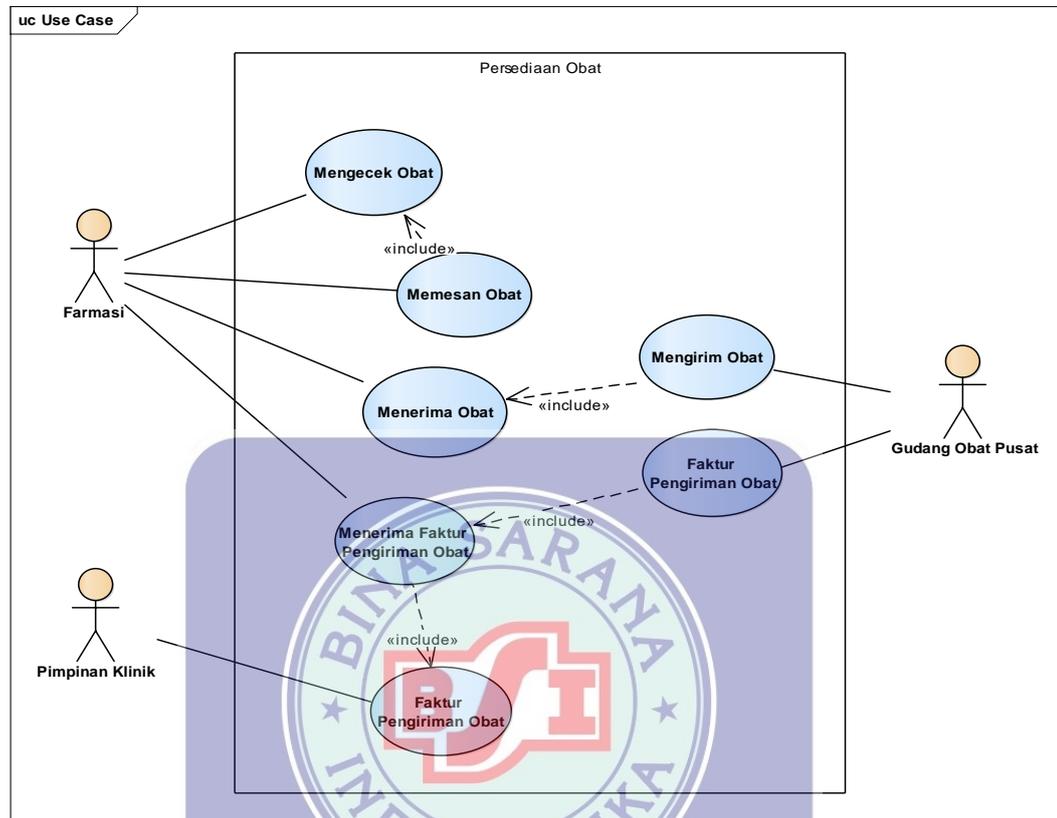
Obat dikirim setiap hari kamis dari gudang obat pusat dengan menggunakan mobil. Obat diterima dan di cek oleh bagian farmasi sesuai faktur pengiriman obat yang terlampir.

#### 3. Prosedur Laporan

Bagian farmasi menyerahkan faktur pengiriman obat yang sudah di cek kepada pimpinan klinik dan disimpan di arsip pengiriman obat.

### 3.4. Use Case Diagram Sistem Berjalan

#### 1. Use Case Persediaan Obat



Gambar III.2

Use Case Persediaan Obat

Tabel III.1.

#### Deskripsi Use Case Pengecekan dan Pemesanan Obat

<i>Use Case Name</i>	Prosedur Pengecekan dan Pemesanan Obat
<i>Requirements</i>	Bagian Farmasi dapat mengecek obat
<i>Goal</i>	Bagian Farmasi dapat memesan obat
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Farmasi menyiapkan kertas pemesanan obat
<i>Post-Conditions</i>	Bagian Farmasi dapat mengirim pesanan obat
<i>Failed end Condition</i>	Bagian Farmasi tidak dapat mengirim pesanan obat
<i>Actors</i>	Bagian Farmasi
<i>Main Flow/Basic Path</i>	1. Bagian Farmasi Mengecek obat di gudang obat 2. Bagian Farmasi memesan obat 3. Bagian Farmasi mengirim pesanan obat
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	Bagian Farmasi mengecek keseluruhan obat
<i>Invariant B</i>	Bagian Farmasi menemukan obat yang mendekati batas minimum

**Tabel III.2.**  
**Deskripsi Use Case Prosedur Pengiriman dan Penerimaan Obat**

<i>Use Case Name</i>	Prosedur Pengiriman dan Penerimaan Obat
<i>Requirements</i>	Bagian Gudang Obat pusat mengirim obat
<i>Goal</i>	Bagian Farmasi bisa menerima obat
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Gudang Obat Pusat menyiapkan pengiriman obat
<i>Post-Conditions</i>	Bagian Farmasi mengecek sesuai faktur pengiriman obat
<i>Failed end Condition</i>	Bagian Farmasi menemukan kesalahan pengiriman obat
<i>Actors</i>	Bagian Gudang Obat dan Bagian Farmasi
<i>Main Flow/Basic Path</i>	1. Bagian Gudang Obat Pusat mengirim obat 2. Bagian Farmasi menerima obat 3. Bagian Farmasi mengecek obat
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	Bagian Farmasi membereskan obat
<i>Invariant B</i>	Bagian Farmasi menata obat

**Tabel III.2.**  
**Deskripsi Use Case Prosedur Laporan**

<i>Use Case Name</i>	Prosedur Laporan
<i>Requirements</i>	Bagian Farmasi menyerahkan faktur pengiriman obat
<i>Goal</i>	Bagian Farmasi menyerahkan faktur penerimaan obat kepada Pimpinan Klinik
<i>Pre-Conditions</i>	Pimpinan Klinik menerima faktur pengiriman obat
<i>Post-Conditions</i>	Pimpinan Klinik mengarsipkan diarsip pengiriman obat
<i>Failed end Condition</i>	Pimpinan Klinik menghubungi gudang obat pusat adanya ketidaksesuaian pengiriman obat
<i>Actors</i>	Bagian Farmasi dan Pimpinan Klinik
<i>Main Flow/Basic Path</i>	1. Bagian Farmasi menyerahkan faktur pengiriman obat 2. Pimpinan Klinik menerima faktur pengiriman obat 3. Pimpinan Klinik mengarsipkan faktur pengiriman obat
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	Bagian Farmasi menghasilkan data pengiriman obat yang tidak sesuai
<i>Invariant B</i>	Pimpinan Klinik mengkonfirmasi pengiriman obat yang tidak sesuai

### 3.5. Spesifikasi Sistem Berjalan

Definisi spesifikasi sistem berjalan adalah gambaran tentang sistem yang ada dan sedang berjalan pada suatu perusahaan. Isinya membahas tentang rincian sistem, misalnya fungsi, sumber dan bentuk dari sistem tersebut.

#### 3.5.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

- |           |   |
|-----------|---|
| 1. Nama   | : Lampiran Pengiriman                     |
| Fungsi    | : Bukti penerimaan obat dari gudang pusat |
| Sumber    | : Gudang Pusat                            |
| Tujuan    | : Bagian Farmasi                          |
| Media     | : Kertas                                  |
| Jumlah    | : 1 (satu) Rangkap                        |
| Frekuensi | : Setiap pengiriman                       |
| Bentuk    | : Lampiran A.1                            |
| 2. Nama   | : Resep Dokter                            |
| Fungsi    | : Mencatat keluarnya obat                 |
| Sumber    | : Dokter                                  |
| Tujuan    | : Bagian Farmasi                          |
| Media     | : Kertas                                  |
| Jumlah    | : 1 (satu) Rangkap                        |
| Frekuensi | : Setiap ada pasien                       |
| Bentuk    | : Lampiran A.2                            |



### 3.5.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

1. Nama : Pemesanan Obat
- Fungsi : Untuk mencatat pemesanan obat ke gudang pusat
- Sumber : Bagian Farmasi
- Tujuan : Gudang Pusat
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 (satu) Rangkap
- Frekuensi : Setiap permintaan obat
- Bentuk : Lampiran B.1

### 3.6. Permasalahan Pokok

Setelah penulis mempelajari dan menganalisa sistem berjalan pada Klinik Miracle, khususnya sistem stok obat. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam sistem tersebut antara lain:

1. Sistem stok obat pada Klinik Miracle belum menggunakan sistem komputerisasi (manual), sehingga sulit sekali dalam pencarian data persediaan stok obat.
2. Untuk sumber daya manusianya belum mengetahui sistem terkomputerisasi.
3. Tidak bisa mengetahui obat yang keluar dan obat yang masuk
4. Tidak adanya laporan obat.

### 3.7. Pemecahan Masalah

Dari analisa di atas, maka penulis mencoba memberikan usulan alternatif permasalahan umum pada sistem yang ada sebagai berikut:

1. Untuk menghindari masalah kesulitan pencarian data stok obat pada Klinik Miracle, maka perlu dilakukan pembangunan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik.
2. Dengan dikenalkannya sistem komputerisasi, sumber daya manusia bisa bertambah pengetahuannya tentang komputer.
3. Sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik akan memudahkan mengetahui keluar masuknya obat di Klinik Miracle
4. Membuat laporan stok obat dengan sistem yang terkomputerisasi akan lebih mudah dan efektif.

